

Analisis Fundamental Makro Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Natasha Anjanette Pranata ^{1*}, Hwihanus ²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 22, 06, 2024
Disetujui 23, 06, 2024
Diterbitkan 24, 06, 2024

Katakunci:

Macro Fundamentals;
Capital Structure;
Company Value;
Ownership Structure;
Profit Management;
Financial Performance.

ABSTRACT

The industrial world and businesses are developing at a very fast pace, which makes competition fierce. This study aims to analyze the macro influence of capital structure on corporate value in food and beverage companies, by considering ownership structure, profit management, and financial performance as intervening variables. The results of the study show that the macro capital structure has a significant effect on the value of companies in food and beverage companies. In addition, ownership structure, profit management, and financial performance also play a role as intervening variables that affect the relationship between the macro capital structure with the company's value. The implication of this study is the importance of paying attention to these factors in optimizing the company's value in the food and beverage sector.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Natasha Anjanette Pranata

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222200098@surel.untag-sby.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Pranata, N. A., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 293~300. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2719>

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang penuh dynamism dan penuh dengan persaingan, nilai perusahaan menjadi kriteria terpenting dalam menilai kesehatan serta kemungkinan masa mendatang sebuah perusahaan. Investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya mempergunakan nilai perusahaan untuk dasar investasi dan diambilnya keputusan strategis. Nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh arus kas masa depan, yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi keuntungan bagi pemegang saham. Kondisi perekonomian secara keseluruhan memegang peranan penting dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Pertumbuhan ekonomi, suku bunga, stabilitas politik, dan kondisi industri secara keseluruhan dapat berdampak signifikan terhadap prospek dan profitabilitas perusahaan. Secara umum, perusahaan yang beroperasi di lingkungan makroekonomi yang menguntungkan mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang bergejolak.

Industri makanan dan minuman ialah satu di antara sektor yang memiliki peran yang penting dalam sektor perekonomian. Perusahaan-perusahaan yang ada do seltpr makanan dan minuman ini seringkali menghadapi tekanan untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka agar dapat bersaing secara efektif di pasar yang semakin ketat dengan persaingan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perusahaan makanan dan minuman perlu memperhatikan berbagai faktor yang menjadi pengaruh nilai perusahaan mereka, termasuk nilai makro struktur modal, struktur kepemilikan, manajemen laba, serta kinerja keuangan. Analisis fundamental makro struktur modal terhadap nilai perusahaan menjadi penting karena keputusan terkait pembiayaan perusahaan dapat berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan juga memainkan peran yang krusial dalam pengelolaan perusahaan, karena dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dan pengambilan keputusan strategis.

Manajemen laba digunakan sebagai praktik yang sering dilakukan dalam lingkungan bisnis yang juga berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Praktik manajemen laba yang tak etis atau tidak transparan bisa merugikan kepentingan pemangku kepentingan perusahaan dan mengurangi kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga merupakan faktor penting untuk menentukan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memperlihatkan efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berkelanjutan.

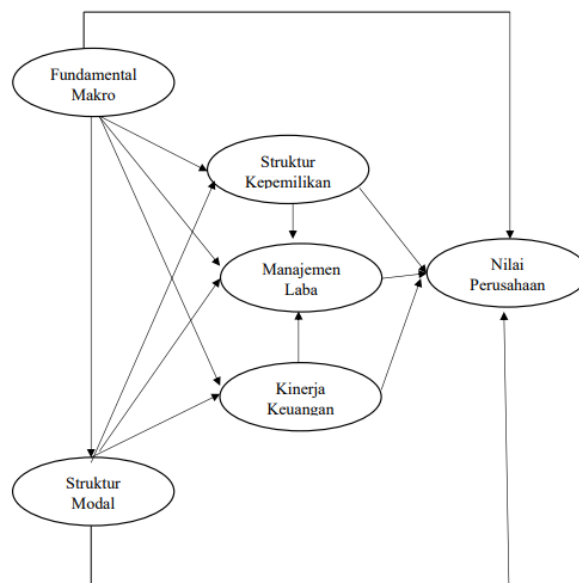
Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penelitian yang membahas mengenai analisis fundamental makro struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan struktur kepemilikan, manajemen laba, dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman menjadi relevan untuk memahami hubungan yang kompleks antara faktor-faktor tersebut dan nilai perusahaan di sektor ini. Penelitian ini diharapkan bisa membagikan pengetahuan yang berharga baik untuk praktisi, akademisi, serta pemangku kepentingan lain pada industri makanan dan minuman.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data pada penelitian ini ialah Perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang Makanan dan Minuman. Data tersebut didapat dengan Annual Report serta dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan Perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2017-2023. Pemilihan sampel yang dipergunakan pada penelitian ialah berdasarkan dengan pertimbangan serta ketentuan yang berdasarkan pada tujuan penelitian ini.

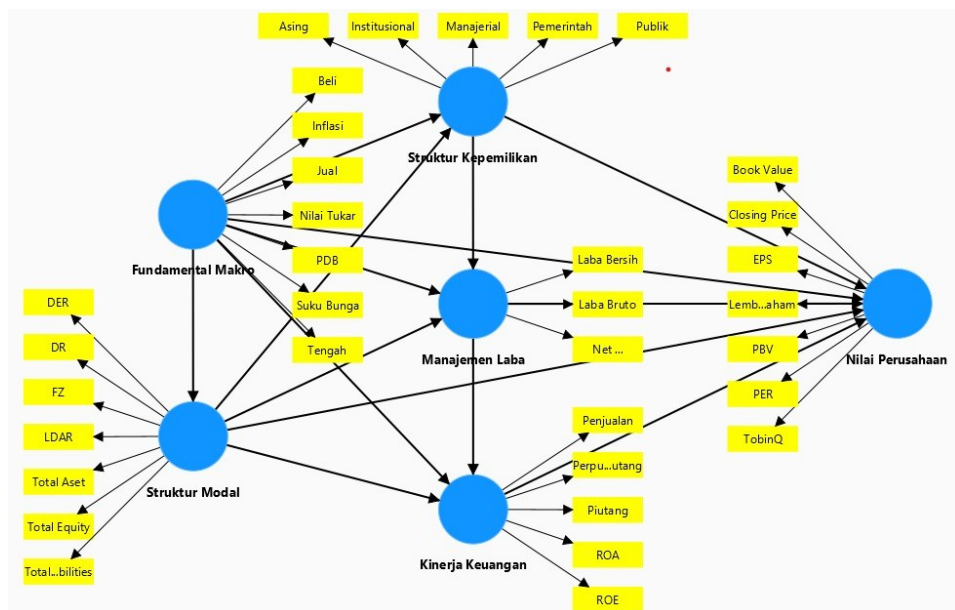
Data yang diterapkan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Sektor Manufaktur bidang Makanan dan Minuman sejak tahun 2017-2023. Data yang telah dikumpulkan didapatkan melalui situs resmi dari Perusahaan tersebut dan juga melalui Bursa Efek Indonesia.



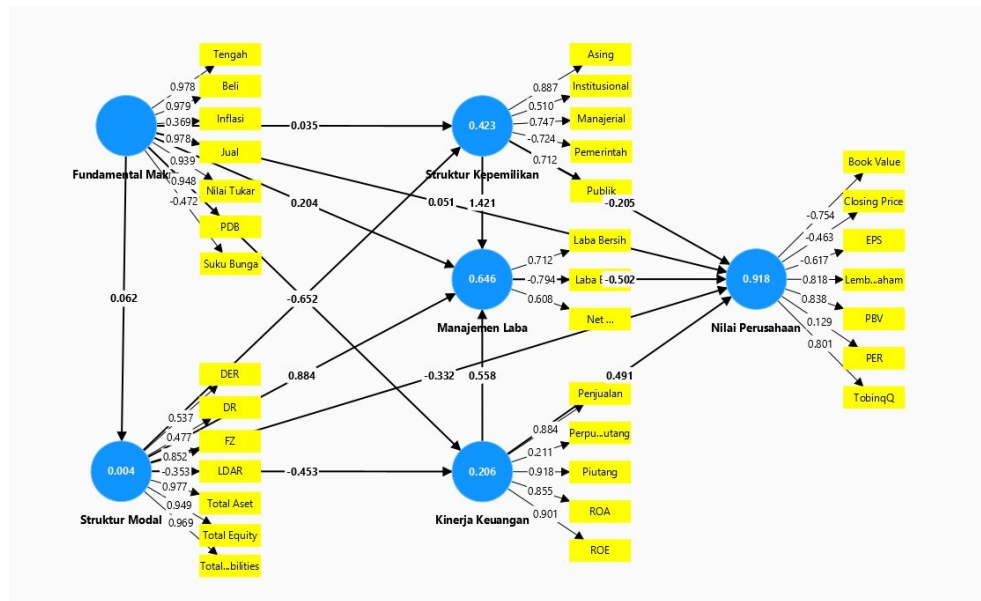
Gambar 1. Kerangka Berpikir dan Kerangka Konseptual

3. HASIL DAN DISKUSI

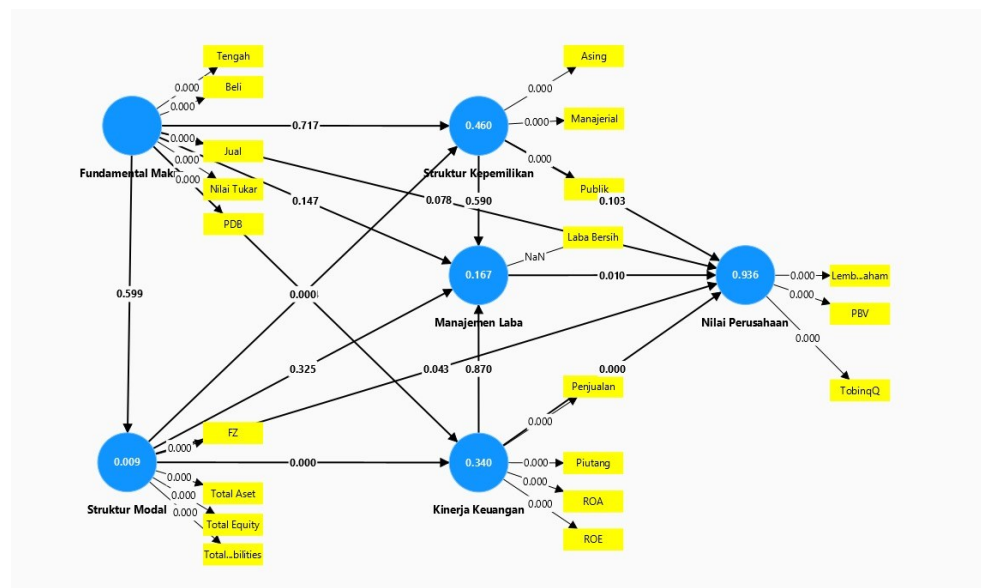
Hasil hipotesa dan hubungan antar variable Perusahaan yang manufaktur makanan dan minuman di tahun 2017-2023 adalah sebagai berikut:



Berikut merupakan hasil calculate dari data pada Perusahaan makanan dan minuman yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017-2023



Dalam indikator Suku Bunga, Pemerintah, LDAR, Closing Price, EPS, Book Value, dan Laba Bruto menghasilkan hasil yang tidak valid atau bisa dikatakan berpengaruh negatif karena berada dibawah 0,05. Dan berikut merupakan hasil dari penghilangan indikator-indikator tersebut:



Dari hasil indikator tersebut maka menunjukkan hasil sebagai berikut:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.090	0.082	0.155	0.577	0.564
Fundamental Makro -> Manajemen Laba	0.261	0.249	0.180	1.449	0.147
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	-0.087	-0.087	0.049	1.763	0.078

Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.051	0.056	0.140	0.363	0.717
Fundamental Makro -> Struktur Modal	0.093	0.084	0.176	0.526	0.599
Kinerja Keuangan -> Manajemen Laba	-0.033	-0.000	0.203	0.164	0.870
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.883	0.883	0.060	14.692	0.000
Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan	-0.087	-0.082	0.034	2.564	0.010
Struktur Kepemilikan -> Manajemen Laba	0.132	0.167	0.244	0.539	0.590
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.144	-0.157	0.088	1.632	0.103
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.584	-0.587	0.049	12.007	0.000
Struktur Modal -> Manajemen Laba	-0.244	-0.217	0.248	0.984	0.325
Struktur Modal -> Nilai perusahaan	-0.153	-0.163	0.076	2.023	0.043
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan	-0.681	-0.677	0.104	6.522	0.000

Tabel Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Asing <- Struktur Kepemilikan	0.804	0.812	0.054	14.750	0.000
Beli <- Fundamental Makro	0.982	0.984	0.014	69.159	0.000
FZ <- Struktur Modal	0.900	0.901	0.016	56.314	0.000
Jual <- Fundamental Makro	0.980	0.983	0.014	69.029	0.000
Laba Bersih <- Manajemen Laba	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Lembar Sahan <- Nilai Perusahaan	0.970	0.972	0.011	87.789	0.000
Manajerial <- Struktur Kepemilikan	0.916	0.918	0.031	29.460	0.000
Nilai Tukar <- Fundamental Makro	0.935	0.929	0.029	32.778	0.000
PBV <- Nilai Perusahaan	0.930	0.931	0.025	37.664	0.000

Analisis Fundamental Makro Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman
(Pranata et. al.)

PDB <- Fundamental Makro	0.958	0.953	0.024	40.634	0.000
Penjualan <- Kinerja Keuangan	0.843	0.840	0.057	14.706	0.000
Piutang <- Kinerja Keuangan	0.882	0.880	0.046	19.363	0.000
Publik <- Struktur kepemilikan	0.857	0.850	0.059	14.527	0.000
ROA <- Kinerja Keuangan	0.895	0.895	0.026	34.532	0.000
ROE <- Kinerja Keuangan	0.934	0.932	0.020	46.034	0.000
Tengah <- Fundamental Makro	0.980	0.983	0.014	69.008	0.000
TobinqQ <- Nilai Perusahaan	0.908	0.907	0.030	30.669	0.000
Total Aset <- Struktur Modal	0.980	0.980	0.007	143.479	0.000
Total Equity <- Struktur Modal	0.984	0.984	0.006	162.076	0.000
Total Liabilities <- Struktur Kepemilikan	0.944	0.941	0.023	41.140	0.000

Tabel 1. Outer Loadings

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Fundamental Makro dan Kinerja Keuangan ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 0.577 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah 0.090 sehingga memperlihatkan apabila hubungan anatara Fundamental Makro dan Kinerja Keuangan ialah positif.

Hubungan antara Fundamental Makro dan Manajemen Laba ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 1.449 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya yaitu sejumlah 0.261 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antar Fundamental Makro dan Manajemen Laba ialah positif.

Hubungan antara Fundamental Makro dan Nilai Perusahaan ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 1.763 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah sejumlah -0.087 sehingga memperlihatkan bahwa hubungan antara Fundamental Makro dan Nilai Perusahaan ialah positif.

Hubungan antara Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 0.363 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah 0.051 sehingga menunjukkan apabila hubungan antara Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan ialah positif.

Hubungan antara Fundamental Makro dan Struktur Modal ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 0.526 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah 0.093 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antara Fundamental Makro dan Struktur Modal adalah positif.

Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 0.164 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah -0.033 sehingga menyatakan apabila hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba adalah negatif.

Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan ialah signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 14.692 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah 0.883 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antara Kinerja keuangan ialah positif. 7

Hubungan antara Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan ialah signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 2.564 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah sejumlah -0.087 sehingga menyatakan apabila hubungan antara Kinerja keuangan ialah negatif. 8

Hubungan antara Struktur Kepemilikan dan Manajemen Laba ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 0.539 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah 0.132 sehingga memperlihatkan apabila hubungan anatara Strutur Kepemilikan dan Manajemen Laba adalah positif. 9

Hubungan antara Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 1.632 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah -0.144 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antara Strutur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan adalah negatif. 10

Hubungan antara Struktur Modal dan Kinerja Keuangan adalah signifikan dengan nilai T-Statistic sebesar 12.007 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah sebesar -0.584 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antara Struktur Modal dan Kinerja Keuangan ialah negatif. 11

Hubungan antara Struktur Modal dan Manajemen Laba ialah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 0.984 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya ialah sejumlah -0.244 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antara Struktur Modal dan Kinerja Keuangan ialah negatif. 12

Hubungan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan ialah signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 2.023 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya yaitu sejumlah -0.153 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antara Struktur Modal dan ialah negatif. 13

Hubungan antara Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan ialah signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 6.522 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya yaitu sejumlah -0.681 sehingga memperlihatkan apabila hubungan antara Struktur Kepemilikan dan ialah negatif.

4. KESIMPULAN

1. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan mempunyai hubungan yang positif.
2. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan mempunyai hubungan yang positif.
3. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan yang negatif.
4. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan dan mempunyai hubungan yang positif.
5. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dan mempunyai hubungan yang positif.
6. Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan mempunyai hubungan yang negatif.
7. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan yang positif.
8. Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan yang negatif.
9. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan mempunyai hubungan yang positif.
10. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan yang negatif.
11. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan mempunyai hubungan yang negatif.
12. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan mempunyai hubungan yang negatif.
13. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan yang negatif.
14. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan dan mempunyai hubungan yang negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru Karim Alhabsyi, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur . *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK) Vol. 4, No. 1 Maret 2024*, 15-19.
- Cecilia Audrey Tunggal, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan . *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC Tahun 2018*, 1-16.
- Darius Lakadawalla, T. P. (2002). The Rise in Old-Age Longevity and the Market for Long-Term Care. *The American Economic Review Vol.92, No.1 (Mar.,2002)*, 295-306.
- Fernando, J. (2024). Market Capitalization: What It Means For Investors.

- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap. *Business and Finance Journal, Volume 4, No. 1, March 2019*, 65-72.
- Muh Hamzah Thiofani Muzayin, R. T. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019).
- Ritika Mahajan, W. M. (2023). Stakeholder Theory. *Journal of Business Research Volume 166, November 2023*.
- Veren Putri Shamaya, H. (2024). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK), 4*, 23-37.